

ABSTRAK

Fenomena penipuan investasi dengan skema ponzi dan piramida terus berkembang dan mengalami perubahan bentuk setiap tahunnya. Perkembangan teknologi yang semakin canggih mempermudah akses ke skema investasi ilegal, sehingga membuat banyak individu lebih rentan terhadap penipuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor penting yang mempengaruhi keputusan individu dalam melakukan investasi ilegal dan menguji pengaruh dari sikap terlalu percaya diri, optimisme, kepribadian, persepsi risiko, penganggaran, dan literasi keuangan terhadap keputusan investasi ilegal. Metode penelitian yang digunakan adalah survei kuesioner yang diisi oleh 115 responden di Indonesia. Responden dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan tiga indikator utama yang dapat digunakan untuk mendeteksi kerentanan investor terhadap skema ponzi dan piramida yaitu, optimisme memiliki dampak positif terhadap keputusan investasi ilegal, sementara persepsi risiko dan literasi keuangan memiliki pengaruh negatif. Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap terlalu percaya diri, kepribadian, dan penganggaran tidak mempengaruhi keputusan investasi ilegal. Penelitian ini diharapkan dapat membantu investor untuk menyadari dampak faktor psikologis, risiko dan tingkat literasi keuangan mereka sendiri terhadap keputusan investasinya. Adanya pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor ini, diharapkan individu dapat membuat keputusan investasi yang lebih bijaksana dan mengurangi kerentanan terhadap skema investasi ilegal.

Kata Kunci : Keputusan investasi ilegal, Optimisme, Persepsi risiko, Literasi Keuangan, Skema Ponzi